



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

| Identitas Mata Kuliah | | | | |
|---|---|--|-----------------------------|--|
| | | Identitas dan Validasi | Nama | Tanda Tangan |
| Kode Mata Kuliah | : | BLOCK203 | Dosen Pengembang RPS | Sri Wulandari, dr., MSc |
| Nama Mata Kuliah | : | BLOK SISTEM NEUROENDOKRIN DAN INDERA KHUSUS | | |
| Bobot Mata Kuliah (skls) | : | 4 SKS | Koord. Kelompok Mata Kuliah | Muthmainah, dr., M.NeuroSci |
| Semester | : | 2 (DUA) | | |
| Mata Kuliah Prasyarat | : | - | Kepala Program Studi | Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd. |
| Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | | | | |
| Kode CPL | | Unsur CPL | | |
| CP 2 | : | Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. | | |
| CP Mata Kuliah (CPMK) | : | 1. Mampu Menjelaskan struktur anatomi, histologi dan fungsi dari sistem saraf yang meliputi cerebrum cerebellum, medulla spinalis, meninges dan sistem liquor cerebrospinalis, nn. cranialis dan nn spinalis 2. Mampu Menjelaskan struktur anatomi, histologi dan fungsi dari organ-organ yang terlibat dalam sistem endokrin 3. Mampu Menjelaskan struktur anatomi, histologi dan fungsi organ-organ dalam sistem penglihatan, sistem pendengaran dan keseimbangan 4. Mampu Mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar sistem saraf dengan mekanisme kerja sistem hormon dan sistem indera | | |
| Bahan Kajian Keilmuan | : | BK Anatomi, Histologi, Fisiologi, Biologi dan Biokimia Sistem Saraf, Endokrin dan Penginderaan | | |

| | |
|------------------------------|---|
| Deskripsi Mata Kuliah | : Blok Neuroendokrin dan Special Sense membahas mengenai dasar-dasar ilmu saraf, hormon dan sistem indera. Blok ini mengkaji ilmu dasar tentang struktur dan fungsi sistem saraf, organ-organ endokrin, dan organ-organ pengindera khusus dan integrasi dari berbagai disiplin ilmu tersebut dalam dunia kedokteran |
| Daftar Referensi | : 1. Barrett KE, Barman SM, Boitano S, Brooks H. (2015). Ganong's Review of Medical Physiology 25th edition. New York : McGraw-Hill Medical Publishing 2. Berg JM, Tymoczko JL, Stryer L (2012) Biochemistry. Basingstoke : W.H Freeman 3. Drake R.L, Vogi W, Mitchell A.W.M (2007) Gray's Anatomy for Student. Philadelphia : Elsevier 4. Eroschenko V.P, di Fiore M.S.H (2012) Di Fiore's Atlas of Histology with Functional Correlations. Philadelphia : Lippincott Williams and Wilkins 5. Hall J.E (2016) Guyton and Hall textbook of medical physiology 13th edition. Philadelphia, 6. Leson T.S, Leson C.R, Paparo A.A (1988) Text/Atlas of Histology. Philadelphia : WB Saunders 7. Mescher A.L (2009) Junquiera's Basic Histology : Text and Atlas 12th edition. McGraw-Hill Medical 8. Moore K.L and Dalley A.F (2013) Clinically Oriented Anatomy 7th edition. Maryland USA : Lippincott Wiliams & Wilkins 9. Nelson DL, Cox MM, Lehninger AL (2013) Lehninger principle of biochemistry 6th edition. New York : WH Freeman 10. Paulsen F., Waschke J. (2013) Sobotta Atlas of Human Anatomy 15th edition. London : Urban & Fischer 11. Rodwell VW, Botham KM, Kenelly PJ, Weil PA, Bender DA (2015) Harper's illustrated biochemistry 30th edition. New York : McGraw-Hill Education LLC 12. Sherwood L (2016). Human physiology : from cells to systems 9th edition. Boston, MA, USA : Cengage Learning 13. Tortora G.J and Derrickson B.H (2014) Principle of Anatomy and Physiology 14th edition. John Wiley & Sons 14. Young B., O'Dowd G., Woodford P (2014) Wheater's Functional Histology 6th edition. Philadelphia, PA Churchill Livingstone/ Elsevier |

| Tahap | Kemampuan akhir | Materi Pokok | Referensi | Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Waktu | Penilaian* | |
|--------------|------------------------|---------------------|------------------|----------------------------|---------------------------|--------------|------------------------|-------------------------|
| | | | | | | | Indikator/ kode | Teknik penilaian |

| Tahap | Kemampuan akhir | Materi Pokok | Referensi | Metode Pembelaja | Pengalaman | Waktu | Penilaian* | |
|-------|---|---|----------------|------------------------------------|---|--|----------------|--|
| | | | | | | | CPL | /bobot |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Mampu Menjelaskan struktur anatomi, histologi dan fungsi dari sistem saraf yang meliputi cerebrum cerebellum, medulla spinalis, meninges dan sistem liquor cerebrospinalis, nn. cranialis dan nn spinalis | 1. Anatomi Cerebrum, cerebellum dan medulla spinalis, meninges, sistem liquor cerebrospinalis, vascularisasi otak, dan neuroembriologi 2. Anatomi Saraf tepi dan saraf otonom 3. Histologi Cerebrum, medulla spinalis), dan sistem saraf perifer (serabut saraf, ganglion, sel-sel saraf 4. Fisiologi Potensial aksi dan sinaps. 5. Fisiologi sistem saraf pusat dan perifer, meninges, sistem liquor | Buku 3,8,10,13 | Kuliah Interaktif Praktikum | Kuliah interaktif, Kolaborasi, Presentasi, Belajar mandiri Simulasi dan demonstrasi Praktikum Anatom 1 (Otak, Medulla spinalis, meninges, LCS, vascularisasi) Praktikum Anatom 2 (Saraf tepi dan otonom) Praktikum Histologi | Kuliah Anatomi 2 x 100' Kuliah Anatom 1 x 50' Kuliah Histologi 1 x 100' Kuliah Fisiologi 3 x 100' Praktikum 3 x 170' | Kuliah CP 2 | MCQ 60% Responsi praktikum 20% Diskusi SGD 20% |

| Tahap | Kemampuan akhir | Materi pokok 6. | Referensi | Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Waktu | Penilaian* | |
|-------|--|--|---|--|---|--|------------|--|
| | | | | | | | | |
| | | Neurotransmitter: jenis, metabolisme, transporter,reseptor dan <i>molecular signalling</i> sistem saraf | | | | | | |
| 2 | Mampu Menjelaskan struktur anatomi, histologi dan fungsi dari organ-organ yang terlibat dalam sistem endokrin. | 4. Struktur anatomi organ organ endokrin (hipotalamus, hipofisis, tiroid, paratiroid, adrenal, pankreas, hepar hingga sel target) 5. Struktur histologi organ-organ endokrin (hipotalamus, hipofise, tiroid, paratiroid, adrenal, pankreas, hepar sampai sel-sel target). 6. Biokimia: | Buku 4,5,6 Buku 1 Buku 5,7,12 | Kuliah Interaktif Praktikum Praktikum Histologi Sistem Endokrin | Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis Simulasi dan demonstrasi Praktikum Histologi Sistem Endokrin | Kuliah Anatomi 1 x 100' Kuliah Histologi 1 x 100' Kuliah Biokimia 1 x 100' Kuliah Fisiologi 2 x 100' Praktikum Histologi Endokrin 1 x 170' | CP2 | |

| Penilaian* | | | | | | | | |
|------------|--|--|-----------------------|-----------------------------|--|---|------|-----|
| Tahap | Kemampuan akhir | Definisi, Materi Pokok klasifikasi dan fungsi hormone | Referensi | Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Waktu | | |
| | | 7. Fisiologi berbagai hormon pada organ target, meliputi: tipe reseptor, mekanisme kerja hormon, regulasi sekresi hormon dan efek hormon | | | | | | |
| 3 | Mampu Menjelaskan struktur anatomi, histologi dan fungsi organ-organ dalam sistem penglihatan, sistem pendengaran dan keseimbangan | 8. Anatomi organ visual dan jaras <i>special sense</i> secara umum. 9. Fisiologi media refrakta, visus, akomodasi, lapangan pandang, lintasan visual/ penglihatan, noda buta termasuk fisika optik 10. Anatomi dan topografi auris | Buku 3,8,10,12,13, 14 | Kuliah Interaktif Praktikum | Membaca, memahami Praktikum Fisiologi penglihatan Praktikum Anatomi Indera Praktikum Fisiologi Pendengaran keseimbangan Praktikum Histologi | Kuliah anatomi 1 x 100' Kuliah Anatomi 1 x 50' Kuliah Fisiologi 1 x100' Kuliah Anatomi 1 x100' Kuliah Fisiologi 1 x 100' Kuliah Histologi 1 x 100' | CP 2 | MCQ |

| Tahap | Kemampuan akhir | externa, media Materi Pokok et interna dan os temporale | Referensi | Metode Pembelajaran | Pengalaman Indera Belajar | Praktikum Waktu m 4 x 170' | Penilaian* | |
|-------|---|--|---------------------------------------|---------------------|---|--|------------|--------|
| | | | | | | | | |
| | | 11. Fisiologi sistem pendengaran dan keseimbangan, dan <i>special sense</i> secara umum 12. Histologi organ visual (konjungtiva, kornea, sklera, khoroid, retina, iris, lensa, vitreus, corpus siliaris) dan organ pendengaran (telinga luar, tengah dan dalam) | | | | | | |
| 4 | Mampu Mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar sistem saraf dengan mekanisme kerja sistem hormon dan sistem indera. | SGD 1: Fungsi integrasi sistem saraf dengan sistem endokrin | Buku 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 | SGD | Landasan ilmu, pemikiran kritis dan telaah klinis. Belajar mandiri | SGD 1: 2 x 100' SGD 2: 2 x 100' SGD 3: 2 x 100' | CP2 | Rubrik |

| | | | | | | | Penilaian* |
|--------------|------------------------|---|------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------|-------------------|
| Tahap | Kemampuan akhir | SGD 2: Fungsi integrasi sistem sensoris dengan sistem endokrin dan Materi Pokok | Referensi | Metode Pembelajaran | Presentasi Pengalaman Belajar | Waktu | |
| | | saraf SGD 3: Fungsi integrasi sistem syaraf dengan sistem sensoris | | | | | |
| | UJIAN BLOK | | | | 1 x 100' | | |